

الجنس في رواية أهل الحميدة

لنجيب الكيلاني

(دراسة تحليلية جنسية)



هذا البحث

مقدم إلى كلية الآداب بجامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية جوكجاكرتا
لإتمام بعض الشروط للحصول على اللقب العالمي
في علم اللغة العربية وأدبها

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
وضع
مفتاح الرائدة
رقم الطالبة : ٠٤١١٨٧٤

شعبة اللغة العربية وأدبها

كلية الآداب بجامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية
جوكجاكرتا

٢٠٠٩



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.009/ 1243 /2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

الجنس في رواية أهل الحميدية لنجيب الكيلاني

دراسة تحليلية جنسية

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

N a m a : MIFTAHUR RAIFAH

N I M : 04111874

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 28-7-2009

Nilai Munaqasah : B+

Dan telah dinyatakan diterima oleh **Fakultas ADAB** UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A

NIP 19540712 198203 1 010

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Taufiq A. Dardiri, SU

NIP 19510910 197703 1 002

Yulia Nasrul Latifi, S.Ag, M.Hum.

NIP 19720706 199803 2 001

Yogyakarta, 30 Juli 2009

Dekan Fakultas Adab

Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc, M.Ag

NIP 19520921 198403 1 001



NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 16 Juli 2009

Kepada Yth
Dekan fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum. WR. WB

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, dari aspek isi, bahasa, maupun tehnik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa:

Nama : Miftahur Roifah
NIM : 04111874
Fak./Jur. : Adab/ Bahasa dan Sastra Arab
Judul Skripsi :

الجنس في رواية أهل الحميدة
لنجيب الكيلاني
(دراسة تحليلية جنسية)

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk dimunaqasyahkan. Harapan saya agar mahasiswa tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya.

Demikian nota dinas ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Sugeng Sugiyono, MA

NIP : 195407121982031010

التجريد

Karya sastra merupakan cerminan dari sebuah kehidupan meskipun tak dapat disangkal bahwa di dalamnya juga terdapat faktor imajinatif pengarang yang mempengaruhi karya tersebut. Karya sastra menggambarkan unsur-unsur yang berada dalam masyarakat yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Interaksi yang terjadi antara keduanya merupakan tema menarik untuk dikaji bagi penulis karena menyangkut hubungan antara dua jenis kelamin berbeda yang membentuk tatanan kehidupan masyarakat, baik secara sosial maupun budaya. Hal ini bisa dilihat dari novel *Ahlul Hamidia* karya Najib ElKilany yang memiliki relasi antara tokoh yang satu dengan yang lain yang saling berkaitan baik dalam tatanan sosial maupun masyarakat. Gender adalah suatu sifat yang melekat pada laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural, sedangkan stereotip adalah konsepsi tentang sifat suatu kelompok yang didasarkan pada prasangka subjektif dan tidak tepat. Gender dan stereotip bisa berubah-ubah, berdasarkan konsepsi yang ada dalam lingkungan sosial kemasyarakatan dimana gender dan stereotip itu dibentuk. Namun kerap kali ditemukan gender dan stereotip yang sama, meskipun dalam lingkungan sosial kemasyarakatan yang berbeda.

Hal inilah yang mendasari penulis untuk meneliti dan menguraikan gender dan stereotip yang ada dalam novel *Ahlul Hamidia*, mengingat latar novel yang digunakan adalah negara Mesir. Permasalahan yang dihadapi oleh penulis adalah tentang gender dalam novel *Ahlul Hamidia*, antara lain ١) unsur-unsur yang melatarbelakangi hubungan gender, ٢) stereotip perempuan dan ٣) prasangka gender dalam novel *Ahlul Hamidia*. Penelitian ini merupakan kajian pustaka yang berusaha mendeskripsikan dan menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan gender terutama dalam hal hubungan gender, stereotip perempuan, dan prasangka gender, untuk lebih mengerucutkan penelitian ini, penulis menambahkan peran gender dan ketimpangannya agar lebih menjelaskan peran yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan serta ketimpangannya. Penulis menggunakan konsep analisis gender dan teori kritik sastra feminis anglo Amerika yaitu pendekatan citra perempuan dengan memakai konsep *reading as woman*.

Dari penelitian dapat diketahui bahwa ١) unsur yang melatarbelakangi hubungan gender dalam *Ahlul Hamidia* yaitu: adanya interaksi yang sangat kompleks, antara lain: interaksi individu dengan Tuhan, individu antar individu, serta individu dengan sosialnya yang menyangkut dengan masyarakat, pemerintah berada dalam lingkungan tersebut, ٢) stereotip perempuan, antara lain: ١) perempuan diidentikan dengan kecantikan dan kebodohan, namun dibalik itu ia memiliki kesabaran dalam menghadapi permasalahan dan menerima dengan kepasrahan atas berbagai keputusan yang diperuntukkannya, ٢) pekerjaan domestik hanya pantas diembankan pada perempuan. Dalam ruang publik pekerjaan perempuan didasarkan pada gambaran klasik mengenai kefemininan, ٣) perempuan pintar, namun kepintaran itu tidak membuat orang tua menaruh kepercayaan padanya dalam menjaga kehormatan dan martabatnya, ٤) pelabelan perempuan sebagai penyebab kerusakan, kehancuran, keributan, pembunuhan,

menciptakan kekacauan, kerusakan, dan mengobarkan permusuhan karena tidak adanya ketegasan dan kekerasan dari laki-laki serta tunduk pada perempuan merupakan keburukan dan kerusakan besar mengingat selama ini tidak laki-laki hanya tunduk pada para pemimpin revolusi dan pemimpin revolusi adalah laki-laki, ٣) Peran gender dan ketimpangannya antara lain: perempuan kebanyakan hanya memiliki satu peran saja yaitu peran domestik, adanya ketimpangan gender dalam bidang pendidikan dan pekerjaan, serta ٤) prasangka gender pada perempuan, antara lain: peran tradisional terhadap perempuan sebagai istri, ibu, dan ibu rumah tangga, Ketergantungan perempuan terhadap laki-laki, serta Perempuan sebagai kaum yang lemah dalam daya pikir, sedangkan pada laki-laki: laki-laki sebagai subjek yang aktif dan dominan dalam keluarga, laki-laki sebagai subjek aktif dan dominan dalam masyarakat.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الشعار

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاهُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

“Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu.

Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”

(Q.S. Al-Hujurat: ١٣)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الإهداء

أهدى هذا البحث خصوصا إلى :

- ❖ والدي المحبوبين الكريمين : أبي مرشدي وأمي مشارفة
اللهم اجعل خير عمرهما آخره وخير عملهما خواتمه
وبارك لهما في رزقهما ونور قلوبهما كما نورّت
الأرض بنور شمسك وقمرك أبدا
- ❖ أساتيدي الذين أحسنوا في تعليمي وتربيتي
- ❖ أخي الكبير إثبات الرحمن وزوجته تريويدا يانطي المحبوبين مع بنته أولياء
رحموا في المحبوبة
- ❖ من الذي يرافقني في الفرح والحزن
- ❖ جميع أصدقائي الذين يساعدوني ويعاشريني معاشرة
حسنة في حياتي اليومية

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

كلمة شكر وتقدير

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله لا إله إلا هو وخلق الإنسان بأحسن الخلق وأعطى نعمة كثيرة، وأعد الجنة لمن عبده خالصا. الصلاة والسلام على سيدنا ونبينا محمد الفاتح لما أغلق والخاتم لما سبق ناصر الحق بالحق والهادي إلى صراطك المستقيم وعلى آله واصحابه ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين.

وهذا البحث الذي قدمته الباحثة إلى كلية الآداب بجامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية جو كجا كرتا في الحقيقة ليس بمجرد جهد الباحثة نفسها، لأن الباحثة متيقنة بأن هذا البحث لن ينتهي إلى تمام إلا بمساعدة الذين بذلوا جهدهم وعنايتهم بالباحثة في إتمامه.

قدمت الباحثة شكرا جزيلًا وتقديرًا خالصًا إلى حضرة أساتذة الكرام ذوي الشرف والاحترام الذين قد بذلوا في تهذيب العلوم والمعارف، وبكل من ساهم في إتمام هذا البحث، وخص الباحثة بالذكر منهم:

١. السيد الفاضل الحاج الأستاذ الدكتور شهاب الدين قليوبي

الماجستير، كعميد لكلية الآداب بجامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية جو كجا كرتا

٢. السيد الفاضل الأستاذ الدكتور اندوس محمد حبيب، الماجستير،

كرئيس قسم اللغة العربية وأدبها الذي قد وافق على هذا البحث

٣. فضيلة الأستاذ الدكتور سوكع سوكييونو الماجستير، المشرف لهذا

البحث الذي قام بأفصح فرصته في إعطاء التوجيهات والإرشادات، وأرجو أن يكون هذا البحث محل القبول

والاستحسان

٤. فضيلة الأستاذ الدكتور اندوس مصطفى، كمشرف أكاديمي هو الذي يلتزم بإدلاء النصيحة إلى طلابه
 ٥. أساتذتي الفضلاء الذين قد علموني العلوم والمعارف المتنوعة في الكلية الآداب في قسم اللغة العربية و آدبها
 ٦. حضرة والدي المحبوبين الكريمين : مرشدي و مشارفة حفظهما الله تعالى، اللذين قد بذلا جهودهما في تربية وتهذيب نفسي وكل ما أفقر إليه من مال وعناية
 ٧. أخي الكبير و زوجته اللذين قد شجعاني في الحياة
 ٨. من الذي يرافقتني في الفرح والحزن
 ٩. جميع أصدقائي الذين يساعدوني ويعاشريني معاشرة حسنة في حياتي اليومية
 ١٠. وسائر المخلصين الذين رافقوني في الحياة الفكرية والروحية والإجتماعية لا يمكن لي ذكرهم فردا بفرد و أنهم حثوني وساعدوني في إتمام هذا البحث
- هذا وأدعو الله تعالى أن يجعل هذا البحث عملا صالحا وأن يكون نافعا لي وجميع القارئین.
- وأخيرا على الله توكلت حسبي الله ونعم الوكيل نعم المولى و نعم النصير، وإليه ترجع الأمور.

جو كجاكرتا، ١ مارت ٢٠٠٩

الباحثة

مفتاح الرائفة

محتويات البحث

أ		صفحة الموضوع
ب		صفحة الموافقة
ج		رسالة المشرف
د		تجريد
و		الشعار
ز		الاهداء
ح		كلمة شكر وتقدير
ي		محتويات البحث
١		الباب الاول : مقدمة
١		أ. خلفية البحث
٦		ب. تحديد البحث
٦		ج. أهداف البحث وفوائده
٧		د. التحقيق المكتبي
٩		هـ. الاطار النظرى
١٢		و. منهج البحث
١٤		ز. نظام البحث
١٦		الباب الثانى : نجيب الكيلاني ورواية أهل الحميدة
١٦		أ. ترجمة حياة نجيب الكيلاني و مؤلفاته

١٩	ب. مختصر رواية أهل الحميدية
	ج. العناصر الخلفية لوجود العلاقة الجنسية في رواية أهل الحميدية
٢١	أ. سمة النساء عند رواية أهل الحميدية
٢٤	ب. الدور الجنسي واحتلال التوازن الدور الجنسي في رواية أهل الحميدية
٣١	ج. إجحاف الجنسي في رواية أهل الحميدية
٣٩	الباب الرابع : الاختتام
٥٧	أ. الخلاصة
٥٩	ب. الاقتراحات
٦٠	ج. كلمة الإختتام
٦١	ثبت المراجع
٦٣	ترجمة الباحثة

الباب الأول

مقدمة

أ. خلفية المسألة

رواية أهل الحميدية كانت من إحدى مؤلفات الأديب المصري نجيب الكيلاني. وتحكي عن التفاعل بين الشخص والمه، وبين الشخص وغيره، وبين الشخص والمجتمع والحكومة حيث عاش بهم في البيئة المعينة.

تقص هذه الرواية قصة عبد المغيث الفرارحي، الشاب ضعيف المستوى من قرية الحميدية الذي كان متعلما بالكلية الطبية في إحدى الجامعة. وقد وقع في الحب إلى رحاب عبد الباقي، إحدى فتاة عرفها بنفس الجامعة. وتصاحب مع راضي الجنائيني وضم معه إلى جماعة الإخوان المسلمين. وبعد أن تخرج من دراسته بالكلية الطبية، خطبه شيخ البلد بقريته، الحاج متولي العشعري لبنته ملكة. وصار مرتبكا بتلك الخطبة لأنه كان آنذاك قد خطبها، ومع أن ملكة كانت غنية وأبوها عين ذو نفوذ يقدر على حماية عبد المغيث عن مطاردة الحكومة التي كانت حينئذ اعتقلت سائر أعضاء جماعة الإخوان المسلمين لاعتراضهم عن الثورة التي نفذتها الحكومة المسيطرة آنذاك، وكان منهم رحاب وراضي. فنكح عبد المغيث ملكة، وانتقل إلى طنطا تفاديا من اعتقال ضباط الحكومة الذين فتشوه في قرية الحميدية. وكان الحاج متولي حضر بين يدي الدرويش بيك، موظف الوزارة الداخلية، راجيا له من أن يمنح صهر نسيبه ذمة. ولكن باتجاه معاكس، وصى الدرويش على أن يستسلم عبد المغيث ووعد بحمايته أحسن حماية طوال سجنه. فاعتقل عبد المغيث، ونال التخليص بعد ثلاثة أيام من سجنه. ثم عاد يعمل بالمستشفى. بعد الأحيان،

أطلق راضي ورحاب من السجن وتزوجا ثم قررا الانتقال إلى البلد الأجنبي. وقد وصى عبد المغيث ملكة على الانتقال ولم ترضه. بعد تلك المدة، أُعتقل عبد المغيث لمرة ثانية مطابقا لحركة الحكومة لإزالة سائر تعاليم جماعة الإخوان المسلمين المقلقة. فندمت ملكة على اعتراضها عن وصية زوجها على الانتقال من بلد مصر. ولم تبرز الإمكانية لعبد المغيث أن يُطْلَق من السجن لعدم الدافع له، لاسيما الدرويش الذي كان حينئذ قد تقاعد عن وظيفته لسبب آثار حركة الإزالة من قبل.

الاستقطاب بين الرجال والنساء على نحو مجرد قد برز منذ بداية خلقهم في العالم. وقد خُلِقوا لغرض تداخل وتراكم بعضهم بعضا لكونهم أكمل خلق الله. ومع تطور حضارة الإنسان، برزت عدة الظواهر والحوادث التي تشيد أذهان الناس وأفكارهم حتى تزعموا أن الرجال كانوا أولي درجة فخيمة من النساء، مادية هي أو معنوية. هذه الحالة يمكن وجودها في بناء المجتمع العام حيث كان الرجال يَحْلُون محلا أعلى من النساء، لاسيما في مجال الديانة، حيث أن الرجال هم الذين استلموا الوحي الإلهي، ولن تكون النساء ذوات هذا الفخر.^١ صارت هذه الظاهرة وشق الظواهر من نفس الحالة أجازت وجود الظروف حيث أن أذهان الناس، إما نفسية وإما اجتماعية، تمكّن الرجال مركزا للأحوال الحيوية، وتجعلهم أولي القدرة على تمام السيطرة على النساء في جميع أحوال معيشتهم كالتوالد، والجنسية، وتوزيع الأعمال، وغير ذلك.

^١ Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra. ٢٠٠٧ Nyoman Kutha Ratna.

تدم تصدر عملية تأليف مؤلفة أدبية عن الوقائع الموجودة في حياة المجتمع. وهي تكون في ارتباطها ببنية اجتماعية، وبوظيفة كل عضو المجتمع ودوره، وبالتفاعل المشيد بين أعضاء المجتمع. أو على أبسط سبيل، تصور المؤلفة الأدبية حالة العناصر النفسية الموجودة في المجتمع من الرجال والنساء. والتفاعل بينهم شيء مهم بحثه لأنه يتعلق بارتباط الجنسين المختلفين الذي كان هذا الارتباط يشيد نظام حياة المجتمع، إما على نحو اجتماعي أو ثقافي.^٢ ويمكننا النظر إلى هذه الظاهرة في رواية أهل الحميدة لنجيب الكيلاني حيث فيه يظهر الارتباط القوي بين شخصية واحدة والأخرى في الحالة الفردية والاجتماعية. تكون مؤلفة أدبية مرآة وصورة حقيقية من الحياة الإنسانية المعينة، رغم أن فيه توجد أيضا فكرة خيالية أضافها المؤلف تحسينا وتوضيحا لتصميمه. وبوصفها جهاز الإعلام، تكون مؤلفة أدبية جسرا يربط الفكر بين مؤلفها وقراءها، ووسيلة لتصوير رأي المؤلف نحو سائر المسائل التي وجدها وطالعتها في بيئته.

المؤلفات الأدبية، إما هي التي تحكي حكاية خيالية، أو شخصية، أو شاعرية؛ التي تصور تمثيل المرأة على وجه العموم تمكن دراستها على وجهة نظر الأنوثة^٣. تألف المؤلفة في اللحظة المعينة التي عيّنتها تضمن مغزيا ثقافيا وعرفيا ومعياريًا وتتعلق علاقة قوية ومباشرة بسائر تلك المغازي المناسبة إليها. ولم تكتف عملية أدبية ملائمة بسجل الحقائق الموجودة في المجتمع فرعيا كعمل آلة التصوير أو كاميرا، بل كان لها الفضل الكبير في تصويرها على سبيل

^٢ . Gender dan Inferioritas Perempuan Praktik ٢٠٠٧ Sugihastuti Itsia Hadi Saptiawan.

Kritik Sastra Feminis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. ص ٨٢

^٣ . Kritik Sastra Feminis, Sebuah Pengantar. Jakarta: ٢٠٠٠ Soenarjati Djajanegara.

كلي.^٤ هذا الاقتراب الأنثوي يسهل استعماله بتشديد التعلق بين تمثيل المرأة والرجل. ومهما يكون الممثل أو الممثلة أوليا أو مساعدا كان هذا الاقتراب لم يهتم بذلك الكون.^٥ وعند رواية أهل الحميدة، كانت الممثلة فيها تحل محل تمثيل ثانوي، والذي يحل محل تمثيل أولي كان الممثل فيها.

وعندما كنا نبحث عن المسائل النسائية، من المفاهيم التي ينبغي لنا أن نلاحظها ولا يجوز لنا إغفالها كان المفهوم الجنسي أولاهما. ويكون هذا المفهوم مهما لأن السمة التي نظمها هذا المفهوم كانت أجازها المجتمع وجعلوها أمرا ملازما عند شخصية النساء والرجال.^٦ وكانت وجهة النظر إلى الحقائق الجنسية على سبيل مباشر في بيئة المجتمع المعينة تختلف بوجهة النظر إلى حقائق حياة النساء في المؤلف الأدبية.^٧ وتكون اللغة أداة أساسية تُستعمل عند تفسير هذه الحقائق لأنها ملكية جماعية تخزن خزائن المعارف الاجتماعية، لاسيما عند مجال الآداب إذ أنها تتصف صفة تفسيرية غير موضوعية أي يضمن فيها تعبير الحقائق الذي أحدثه المؤلف وفقا لشهية ذهنه. سائر أنواع من الأساليب الأدبية تكوّن باستخدام اللغة عند تحقيقها. ومن اللغات المستخدمة في تلك المؤلفات تطلع التعبيرات عن أحق الحقائق الاجتماعية الفعالية عند لحظة تأليفها. ومن هذا الموقع يحاول إثبات ظروف المجتمع الاجتماعية عندما ألف المؤلف مؤلفته.

^٤ Sangidu. Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik dan Kiat. Yogyakarta:

Gadjah Mada University Press. ص ٤١

^٥ Kritik Sastra Feminis, Sebuah Pengantar ص ٥١

^٦ Gender dan Inferioritas Perempuan ص ٨٣

^٧ Paradigma Sosiologi Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar ٢٠٠٣ Nyoman Kutha Ratna.

وبعد، فمن التأثيرات الأخرى من طلوع السمة على جنسية النساء هي مقاطعة السعة والفضاء عليهن. وعند وجهة النظر الأنثوية، هناك مصطلحان يصوران مسافة نشاطية للنساء: المسافة المحلية والعلنية. فالمسافة المحلية تشمل أنشطة النساء المتعلقة بالأحوال المتزلية، وأما المسافة العلنية فهي تتعلق بأنشطتهن المنفذة خارج البيت، وتشمل تفاعلهن بالمجتمع حولهن أو بشركائهن في العمل.^٨

وتعرض رواية أهل الحميدية عدة مسائل جنسية. هناك شتى سمات متأصلة إلى الرجال موجودة في شخصية النساء. ويمكن مطالعة هذا الظرف من صفات الممثل في هذه الرواية، عبد المغيث، الذي كان هاربا إلى أبي زوجته المتنفذ بقريته واستنصر منه بينما كان ينبغي له أن يوجه المسائل المتعلقة بجماعة إخوان المسلمين. وتنبع هذه الحالة الحقر والتهمة على نفسه من أصحابه، لاسيما رحاب. إذ أن الرجل لا بد أن يبدوا رجولته حتى لو يعرضه الإبداء للخطر ويجعله مسجوناً، والتزام هذه السمة به كان قد أجازته المجتمع، لاسيما الذين عاشوا حول عبد المغيث. وهروبه يلغي رجولته. وعند الجمهور كانت السمة لا تزال أمراً ملحا ملازما عند الرجل والمرأة، وقد يظهر هذا الظرف عند تقسيم مجال العمل بين الرجل والمرأة كما في المستشفى، حيث كان الرجل أدار قسم الطب الباطني وأما المرأة فلم تدر إلا في المجالات الطبية المتعلقة بأحوال النساء والولادة. وهذا دليل على أن المرأة رغم أنها مشغلة في الأنشطة الشعبية، كانت تلك الأنشطة تديم ترتبط بالمسائل الأنثوية ولن تقسم طبقا لمقدرتها.

^٨ Gender Dan Inferioritas Perempuan ص ٩٤

وهناك علاقة بين الجنس والأنوثة لأن تبين دور الجنس يحتاج إلى فهم نظرية الأنوثة. وقد تطلق الأنوثة على عدم الاستواء الذي يصيب النساء عند النظام الاجتماعي. وقد يؤثر هذا الأمر عملية الابتكار الأدبي حيث أن النساء تصور لا بذاتها، أي بالجنس ذي درجة ثانوية. ومن أغراض هذه النظرية هي إظهار الحقائق المستورة أو بما يتعلق بالرجولي، والذكري^٩ الذي تُحتوى فيه شتى معارضات الرجولة والأنوثة، وتشديد السمة، وإجازة المجتمع حين تأليف تلك المؤلفة الأدبية.

لإثبات سائر تلك العلاقات، صممت الباحثة على تصوير فكرة المؤلف في مؤلفته المتعلقة بالهوية الجنسية التي فيها الارتباط بين الرجولة والأنوثة. واتخذت الباحثة مفهوم التحليل الجنسي أساساً لعملية تحقيقها لموافقته بالموضوع المبحوث.

ب. تحديد المسألة

وفقاً لما قد سبق بيانه في فصل خلفية المسألة، سوف ترمز المسائل المتضمنة في رواية أهل الحميدية لنجيب الكيلاني على أساس الأسئلة الآتية:

١- ماهي العناصر الخلفية لوجود العلاقة الجنسية في رواية أهل الحميدية؟

٢- كيف كانت سمة النساء في رواية أهل الحميدية؟

٣- كيف كان الدور الجنسي في رواية أهل الحميدية؟

ج. أهداف البحث وفوائده

ج.١. أهداف البحث

يهدف هذا البحث إلى الحصول على النتائج الآتية:

- ١- تحليل العناصر التي تكون خلفية لوجود العلاقة الجنسية في رواية أهل الحميدة.
- ٢- بيان السمة الأنثوية في رواية أهل الحميدة.
- ٣- تحليل مفهوم الجنس المتعلق بالرجولة والأنوثة في رواية أهل الحميدة.

ج. ٢. فوائد البحث

ويرجى من النتائج التي حصل عليها هذا البحث طلوع الفوائد الآتية:

- ١- إضافة فطنة المعارف والعلوم في مجال النقد الأدبي الأنثوي لاسيما المتعلق بالجنس.
- ٢- إضافة الفطنة عن الرجولة والأنوثة المشيدة في المقروء.
- ٣- إسهام الفكرة عند الأدب العربي، بالخصوص في كلية الآداب بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية.

د. التحقيق المكتبي

إن البحوث عن المؤلفات الأدبية التي تستخدم منهج تحليل النقد الأدبي النسائي قد انصرف إليها كثير من الباحثين. وكان قسما كبيرا من تلك البحوث يركز بحثه في تصوير صورة النساء وقليلاً منه يتركز بحثه نحو تفصيل الأحوال الجنسية عند وضع موضوعه. واستنبطت الباحثة هذا الرأي بعد أن بحثت عن البحوث حول الأحوال هذه الفكرة ولم تجد إلا أربعة بحوث. ويلزم الباحثة ذكرها في الآتي:

- ١- البحث لصاحبتنا دينار شهراي (٢٠٠٤) بجامعة سونان كاليجاكا يوجياكرتا التي أنشأت بحثها تحت الموضوع "الجنس في رواية قمره من الدموع لسميرة بنت الجزيرة العربية (دراسة نقدية أدبية نسائية). وتشرح في هذا البحث أن الرجولة والأنوثة تختلف بعضها بعضا عند كل مكان مختلف.
- ٢- البحث لصاحبنا محمد عطاء الرحمن (٢٠٠٤) بجامعة سونان كاليجاكا بموضوع قصة قصير الهوية لمصطفى لطفي المنفلوطي (دراسة تحليلية جنسية). وقد أثبت في هذا البحث وجود القضايا التي تشيد اختلال التوازن الجنسي، منها وضع النساء في منزلة ثانوية، وإذلالهن، وسمتهن، والقسوة عليهن.
- ٣- البحث لصاحبتنا نور الدموية (٢٠٠٥). بموضوع الجنسية في رواية حماسة السلام لنجيب الكيلاني (دراسة نقدية أدبية نسائية). قد استنبطت في هذا البحث أن التكامل بين مقدرة النساء والرجال لازم إنماء. ولا يجوز الجدل بينهما لغرض إظهار المزية لواحدة منهما وعرض النقصان للآخر، إذ أن لكلاهما مزية تحتاج إليها حياة الإنسان.
- ٤- البحث لصاحبنا أدي بنيه نيروانا (٢٠٠٥) بجامعة سونان كاليجاكا تحت الموضوع "المرأة في القصة القصيرة الدنيا رواية لتوفيق الحكيم (دراسة جنسية). أكد هذا البحث موضع دور النساء في المجال الشعبي، وينقسم إلى المجال الداخلي والشعبي. وأثبت أن النساء يتخذن قسما كبير في المجال الداخلي لوجود السمة عند الظروف الاجتماعية حين تؤلف الرواية أن خير المرأة من لا تعود نفسها خارج البيت ومن تطيع زوجها بأكمل الطاعة.

وبعد، فمن البيان السابق، البحث في رواية أهل الحميدة لم ينصرف أحد إليه. وترجو الباحثة من أن ينتج هذا البحث زيادة المثابرة عن النقد الأدبي النسائي، لاسيما الذي تركز دراسته في الأحوال الجنسية.

٥. الإطار النظري

الأنوثة عند معناها المعجمي تطلق على حركة النساء لأجل استدعاء استواء ميزان الحقوق بينهن وبين الرجال. فهي أيضا نظرية عن المساواة بين الرجال والنساء في المجالات السياسية، والاقتصادية، والاجتماعية. وقد جاهدت جهادا منظما لتحقيق حقوقهن واهتمامهن.^{١٠}

وتطلق الرجولة على النظام لسيطرة والرجحان للرجال، ونظام مراقبة النساء، حيث أن النساء في هذا المفهوم طرفا مسيطرا. والاعتقاد بأن الرجال لهم درجة عليا فوق النساء؛ وبأن النساء لا بد أن يسيطر عليهن الرجال؛ وبأن النساء ملكية الرجال شيء ملازم في هذا النظام.^{١١}

ل للوصول إلى فهم مفهوم الأنوثة، لا بد لنا أن نفهم مفهوم الجنس عند مفيدة "sex" و "gender" في المقام الأول. أثبت فقيه كلي مفهومين كما يلي: يطلق الجنس في معناه "sex" على تسمية أو تقسيم جنسي الإنسان على أساس أحواله البيولوجية التي قد يقال بقدره الله. وهو أيضا الصفات المتضمنة في نفوس الرجال والنساء، والتي شيدتها الأحوال الثقافية والاجتماعية على سبيل التعاليم الدينية والحكومية. وأما الجنس في معناه "gender" فإنه يتعلق بسائر

^{١٠} Kritik Sastra Feminis Teori dan Aplikasinya, Pustaka ٢٠٠٥ Sugihastusi Suharto,

Pelajar ص ٦١

^{١١} Gender dan Inferioritas perempuan ص ٩٣

الأحوال التي يمكن تبادلها بين صفة النساء والرجال وتتغير مع مر الأحيان، واختلاف المكان، وطبقات المراتب المعيشية.^{١٢}

ابتدأت نشأة الأنوثة وتطورها وتكون حركة عمومية منذ سنة ١٨٤٠ بأمریکا. وقد بادرتها إيليزابيت كيدي ستانطون (Elizabeth Cady Stanton) وسوزان ب. أ. (Susan B. Anthony). ولكن لم تنتج هذه الحركة الأنثوية الأولية استثمارا ضخما رغم أنها عند حملتها قد نفذت المؤتمر بسينيكا فالز (Seneca Falls) في عام ١٨٤٨. وفي عام ١٩٦٣، مع نشرة كتاب بيتي فريدان (Betty Friedan) بالموضوع "The Feminine Mystique" التي تكون أساسا لابتداء نشأة الحركة الأنثوية لفترة ثانية، أثرت هذه الحركة تأثيرا ضخما نحو سائر المجالات الحيوية لأنها لونتها حرارة ملتبهة لمناجزة تحقيق اهتمامات النساء ومصالحهن. وقد أثرت أيضا أساليب تأليف المؤلفات الأدبية التي تتخذ أحوال النساء موضوعا لدراستها.^{١٣}

وبعد، للعلم الأدبي ثلاثة فروع: الأول نظرية الأدب، والثاني تاريخها، والثالث نقدها. فنظرية الأدب تتركز دراستها في مجال نظري، كتحقيق الأحوال الأدبية، والحقائق الأدبية، والأسس الأدبية، والأساليب الأدبية، والتراكيب الأدبية، والرسوم الأدبية، ونظرية التقدير وغيرها. وأما تاريخ الأدب فله دور مهم في تبين تطور الأدب منذ بداية نشأتها إلى تطورها النهائي. وأما

^{١٢} . Analisis Gender dan Transformasi Sosial. Yogyakarta: ١٩٩٧ Mansour Fakihi.

Pustaka Pelajar. ص ٧-٩

^{١٣} Kritik Sastra Feminis, Sebuah Pengantar ص ٤-١٥

النقد الأدبي فهو يحاول استقصاء المؤلفة الأدبية على سبيل مباشر بتأدية التحليل لها، وتقدير حسنها من حيث الأدب، وتقدير قيمتها الفنية.^{١٤}

عند علم الأدب، تتعلق الدراسة الأنثوية بمفهوم النقد الأدبي النسائي، أي الدراسة الأدبية التي يتركز تحليلها في المسائل النسائية. قال يودير (Yoder) إن النقد الأدبي النسائي لم يشر إلى عملية النقد التي نفذها النساء، أو عملية النقد على النساء، أو عملية النقد على المؤلفة من النساء.^{١٥} فالمعنى البسيط للنقد الأدبي النسائي هو ظرف منظر الناقد بوعيه الخاص إلى وجود المسائل الجنسية المتعلقة بالثقافة، والآداب، والحياة.

عند النقد الأدبي النسائي، هناك أمر إلزامي انتباه إليه، وهو كون تحليله الجنسي.^{١٦} وهناك خمسة مفاهيم التحليل الجنسي الذي تكون أساسا لعملية التحليل. فالأول أن اختلاف الجنس ظهر اختلاف الميزات الاجتماعية، والخصوصية، والسلوك، والمظهر، وأساليب الملابس، والأمل، والدور، وغير ذلك؛ والثاني أن التعارض الجنسي تصدر عن تمييز الحقوق السياسية، والتصويت، والسلوك بين النساء والرجال؛ والثالث أن المشكلة الجنسية هي إيقاع الاختلاف في المفهوم الجنسي لأجل تمكين الجنس في موقف نظر إليه المجتمع، والهوية النفسية، والنظر نظر به الناس إلينا ونظرنا به إليهم؛ والرابع أن الهوية الجنسية هي تصوير الحالة الجنسية التي لا بد للشخصية المتعلقة بها

^{١٤} Prinsip-Prinsip Kritik Sastra, Yogyakarta: Gadjah ٢٠٠٣ Rachmat Djoko Pradopo.

Mada University Press. ص ٩

^{١٥} Kritik Sastra Feminis, Teori dan Aplikasinya ص ٥

^{١٦} Gender dan Inferioritas perempuan ص ١٠٠

إظهارها. وقاد هذا التصوير إلى اختلاف السلوك وفقا للخصوصية الجنسية؛ والخامس أن الدور الجنسي هو دور الرجال المنجز على سبيل واقعي.

باستخدام مفهوم التحليل الجنسي أساسا لتحليل هذا البحث ترجو الباحثة من وجود إمكانية إفشاء الإجحاف الجنسي في رواية أهل الحميدية، لاسيما الأمور المتعلقة بالعناصر التي تكون خلفية لوجود العلاقة الجنسية والهوية الجنسية بين الرجولية والأنوثة، واعتلال الدور الجنسي في تلك الرواية.

و. منهج البحث

إن ما يراد بمنهج البحث هو منهج العمل، أو طرائقه، أو مراحل المنظمة مرتبة للحصول على فهم الموضوع الذي يكون غاية للبحث.^{١٧}

١. نوع البحث

استخدمت الباحثة نوع البحث المكتبي بتنفيذ قراءة المواد الكتابية المناسبة بموضوع البحث والمؤيد له، ومطالعتها، وتفتيشها.

٢. مصدر البيانات

تنقسم مصادر البيانات لهذا البحث إلى قسمين: مصادر رئيسية تشمل على كتاب رواية أهل الحميدية لنجيب الكيلاني، وترجمتها إلى اللغة الإندونيسية في كتاب "Langit-langit Cinta" لأهدى بينا آفيانتوا، وكتاب النظرية الجنسية، وكتاب نقد الأدب النسائي. والمصادر الثانوية تشمل على البيانات المتعلقة بهذا البحث على سبيل غير مباشر.

^{١٧} Musthofa DKK. ٢٠٠٦. *Panduan Penulisan Proposal, Skripsi dan Munaqasyah*.

وأما الخطوات التي اتخذتها الباحثة عند عملية هذا البحث فسوف تتضح في الآتية:

١. جمع البيانات

تنفذ الباحثة قراءة فعلية ورجعية ثم كتابة نتيجة القراءة وتفصيلها.

٢. تحليل البيانات

يطلق تحليل البيانات على عملية تنظيم البيانات وترتيبها إلى أنماط، وأصناف، ووحدات وصف أساسية معينة لغرض إيجاد الموضوع ورمز افتراض العمل الذي أيدته البيانات.^{١٨} البيانات التي قضيت كتابتها سوف تصنف وفقاً لأصناف كل.

٣. معاملة نتيجة تحليل البيانات

مصادر البيانات التي قُضي إعدادها تعامل على أساس منهج البحث الوصفي والتحليلي. ويشمل هذا المنهج إنشاء موضوع البحث، وتصويره، وتفصيله، وشرحه للحصول على البيانات المفصلة في شكل الكتابة.^{١٩}

٤. تهيئة نتيجة تحليل البيانات

تهيئة نتيجة التحليل عند هذا البحث بشكل البيانات القصصية والوصفية. ويراد بهذا الشكل التفصيل الذي يشرح، ويصور، ويفصل، ويبين ظواهر الممثلين المشار إليهم الموجودين في رواية أهل الحميدة وفقاً لرأي مؤلفها.^{٢٠}

^{٢١} Metodologi Penelitian Kualitatif. Ed Rev. Bandung: PT ٢٠٠٧ Lexy J. Moleong.

Remaja Rosda Karya. ص ٢٨٠

^{٢٢} Kajian Wacana, Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis ٢٠٠٥ Mulyana.

Wacana. Yogyakarta: Tiara Wacana. ص ٨٣

ز. نظام البحث

سوف ينظم هذا البحث على أساس الإطار الآتي:

يشرح الباب الأول مقدمة البحث، ويحتوي على خلفية البحث، وتحديد المسألة، وأهداف البحث، وفوائدها، والتحقيق المكتبي، والإطار النظري، ومنهج البحث.

ويحتوي الباب الثاني على الإعلام المتعلق بمؤلف الرواية نجيب الكيلاني، ووصف رواية أهل الحميدية. ويشمل فصول متعلقة بترجمة سيرة حياة نجيب الكيلاني، ومختصر رواية أهل الحميدية، والعناصر التي تكون خلفية لوجود العلاقة الجنسية عند رواية أهل الحميدية.

والباب الثالث يحتوي على تحليل المسائل الجنسية في رواية أهل الحميدية، ويشمل فصول باحثة في سمة النساء، واختلال توزن الدور الجنسي، والإجحاف الجنسي في رواية أهل الحميدية.

ويختتم الباب الرابع هذا البحث ويشمل الخلاصة والاقتراحات.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الباب الرابع

الاختتام

هذا الباب يشتمل على اختتام البحث ويتكون من ثلاثة فصول، هي الخلاصة، والاقتراحات، وكلمة الاختتام.

أ. الخلاصة

يمكن لنا استنتاج بعض الخلاصات وفقا للبحوث المنفذة في الأبواب السابقة وبعد تنفيذ التحليل لها كما يلي:

- ١- العناصر التي تخلف عن وجود العلاقة الجنسية في رواية أهل الحميدية لوجود التفاعلات المعقدة تحتوي على التفاعل بين العبد وإلهه، وعبر الأشخاص، وبين الشخص وبيئته الاجتماعية من المجتمع والحكومة.
- ٢- السمة يقال لها تعبير ماثور عن صفة الجماعة يركز على إجحاف وهمي وغير مناسب (التعريف مترجم من قاموس اللغة الإندونيسية). والسمة وفقا لتعريف على نحو عام تطلق على توصيف الجماعة المعينة أو إذلالها. وسمة النساء في رواية أهل الحميدية تظهر في الظواهر الآتية:

أ- تؤسم النساء بالملاحة والجهالة. رغم أنهن كن صابرات في تحدي المشكلات و معترفات لسائر الأمور التي قررها الناس لهن بالرضوخ.

ب- لا تزال النساء تثقلهن الوظائف المنزلية، ولن تقدمن إلى الوظائف الشعبية التي سيطر الرجال على تنفيذها. ورغم وظيفتهن في المجال الشعبي، كانت لهن عدة تحديدات تصدر عن أنوثتهن تحددن في

تنفيذ وظيفتهن. فتصير تلك الوظيفة لا تتركز على مهارتهن أو قدرتهن، بل على سمتهن.

ج- لن تكون مهارة النساء دافعة إلى طلوع ائتمان والديهن في حفاظهن على فخرهن ومرتبتهن.

د- توصم النساء كمسيبات الاضطراب، والفساد، والاهتياج، والقتال، والفوضى، والتلف، والعداوة لأن لطفهن يؤدي إلى ضعف الرجال عند إظهار قوتهم تجاههن. ولا يمكن خضوع الرجال أمام النساء.

٣- يطلق الدور الجنسي على الدور الذي يرجى من أن يشبعه الرجال والنساء في بيئة اجتماعية. وهو الدور الذي شكلته الأمور الاجتماعية والثقافية. ولا يعين دور الرجال والنساء على أساس اختلاف جنسهم ولا قدرتهم، بل يتركز على أساس مجال وظائفهم، وهو الداخلي والشعبي. في رواية أهل الحميدة، لم يكن مجال وظيفي للنساء يحل محلا خارجيا إلا شطرا صغيرا. واللائي يحلن محلا داخليا كانت منهن ملكة، وتفاحة، وأم ملكة، وأم رمضان. والتي تحل إما محلا داخليا وخارجيا هي رحاب.

٤- اختلال توازن الدور الجنسي (المسألة أو المشكلة الجنسية) أو ما يقال بالتحيز الجنسي يطلق على التعارض بين ظروف معيارية أو ظروف جنسية مطلوبة و ظروف متجردة أو ظروف جنسية حالية. ويؤدي هذا التعارض إلى وجود التناقض بين الرجال والنساء في شتى المجالات، منها مجال تربوي، ووظيفي، وصحي، وغير ذلك. وفي رواية أهل الحميدة يمكن إحساس ذلك التعارض في الظواهر الآتية:

أ- التعارض في مجال تربوي.

ب- التعارض في مجال وظيفي.

٥- الإجحاف الجنسي الذي يؤدي إلى طلوع سمة النساء واحتلال توازن الدور الجنسي في رواية أهل الحميدة ينقسم تحليله إلى قسمين: تحليل المظاهرة الجنسية نحو النساء والرجال.

وأما المظاهر الجنسية الموجودة في جماعة النساء فتظهر فيما يلي:

أ- دورهن التقليدي كالزوجة، والأم، وربة البيت

ب- اعتمادهن بالرجال.

ج- كونهن ذوات قدرة فكرية ضعيفة.

وأما المظاهرة الجنسية الموجودة في جماعة الرجال تظهر فيما يلي:

أ- كون الرجال أشخاصا مسيطرين في الأسرة على النساء.

ب- كون الرجال أشخاصا مسيطرين في المجتمع على النساء.

ب. الاقتراحات

١- رواية أهل الحميدة أشبعها الفكر الجنسية ومظاهر التحيز الجنسي التي تقدر على ازدياد الفطنة والمعارف الجديدة حتى تصير قابلة للقراءة والدراسة عند المتعلمين المختلفين.

٢- تكون المؤلفات الأدبية تمثيلا مصغرا من الحياة الحقيقية، رغم أن فيها عناصر خيالية وضعها المؤلف. مع كونها تمثيلا مصغرا، يمكن تحليلها باستخدام شتى النظريات من مجالات مختلفة يقدر على كشف الخطابات فيها، إما ضمنية وإما صريحة. التحليل باستخدام فكرة جنسية له عدة

مصادفات وإمكانات، حيث أن هذه الفكرة لم ينصرف إلى استخدامها كثير من مناهج التحليل.

٣- هذا البحث كان منفذا باستخدام التعاليم والمعارف والمقادير المحددة. لذلك، يرجى تنفيذ الدراسة البارعة للروايات التي ألفها نجيب الكيلاني، لاسيما التي تحتوي على أخبار جنسية وتحيز فيها.

ت. كلمة الاختتام

حمدا لله سبحانه وتعالى الذي قد منحنا رحمته وهدايته حتى نستطيع الباحثة أن تتم كتابة هذا البحث. ترجو الباحثة طلوع الفوائد الفكرية من هذا البحث تمكن استفادتها عند تحليل المؤلفات الأدبية، لاسيما المتعلقة بالمسائل الجنسية، حتى يستطيع ذلك التحليل أن ينتج المعارف المتعلقة بدور الرجال والنساء التي يمكن تطبيقها في المسائل المعيشية الحقيقية، إما في تأليف المؤلفات الأدبية، وإما في الحياة الحقيقية.

أما بعد، فيا أيها القراء الكرام، ترجو الباحثة من سماحة قلوبكم لإلقاء الاقتراحات والنقود التي تستطيع أن تساعد ترقية محتوى هذا البحث. وإذا وجدتم في هذا البحث أشياء من الخطأ، إما في استخدام لغته، وطريقة إنشاء الكتابة، استعفت الباحثة لذلك كلها استعفاء ضخما. وترجو الباحثة أن ينفع هذا البحث للباحثة وللمعاشرة القراء الكرام، آمين.

ثبت المراجع

* مراجع العربية

نجيب الكيلاني. ١٩٩٩. *أهل الحميدة*. بيروت. لبنان : مؤسسة الرسالة

* مراجع اللاتينية

- Afianto, Ahda Bina. ٢٠٠٦. *Langit-Langit Cinta*. Terj. Ahlul hamidia karya Najib ElKilany. Semarang: Pesantren Karya Basmala Indonesia.
- Ahmad Dardiri, Taufiq, ٢٠٠٧, *konflik komunisme dengan Islam dalam novel 'Azra'* Jakarta karya Najib Elkilany (Disertasi). Yogyakarta: program pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Aprilianto, Heri. ٢٠٠٥, *Tokoh Utama Wanita, Dalam Pandangan Gender Pada Novel Wajah Sebuah Vagina Karya Naning Pranoto*, Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Fakultas Bahasa dan Seni.
- Djajanegara, Soenarjati. ٢٠٠٠. *Kritik Sastra Feminis, Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- _____. ١٩٩٥. *Citra Wanita Dalam Lima Novel Karya Terbaik Sinclair Lewis dan Gerakan Wanita Di Amerika*. Jakarta: Fakultas Sastra Univesitas Indonesia
- El-Kailani, Najib. ٢٠٠٠. *Merpati Ladang Kapas*, terjm. Nurul Huda, SA dan M.Faisol Fatawi, Tamboer Press, Magelang
- Fakih, Mansour. ١٩٩٧. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Itsna Hadi Saptiawan, Sugihastuti. ٢٠٠٧. *Gender dan Inferioritas Perempuan Praktik Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Latifi, Yulia Nasrul. ٢٠٠٣. *Kritik Sastra Feminis (sebuah pengenalan awal) dalam Agama, Sastra, dan Budaya Dalam Evolusi*. Editor Khairon Nahdiyyin, Hanif Anwari. Habib. Yogyakarta: Adab Press.
- Mulyana. ٢٠٠٥. *Kajian Wacana, Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana

- Munthe, Bermawly. ٢٠٠٦. *Pemikiran Najib Mahfuz Tentang Wanita (Studi Al-Thulatiyah)*. Disertasi. Yogyakarta: program pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Musdah, Siti & Anik Farida. ٢٠٠٥. *Perempuan Dan Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Musthofa, DKK. ٢٠٠٦. *Panduan Penulisan Proposal, Skripsi dan Munaqasyah*. Yogyakarta: Adab Press.
- Molcong, Lexy J. ٢٠٠٧. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ed Rev. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nyoman Kutha Ratna. ٢٠٠٢. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. ٢٠٠٧. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pradopo, Rachmat Djoko. ٢٠٠٢. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Salim, Drs. Peter. Yenny Salim. ١٩٩١. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer edisi I*. Jakarta: Modern English Press
- Sangidu. ٢٠٠٤. *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik dan Kiat*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono, Sugeng. *Feminisme Di Dunia Muslim Menguk Akar Perdebatan Antara Faham Konservatif Dan Reformis*. Tidak dipublikasikan
- Suharto, Sugihastusi. ٢٠٠٥. *Kritik Sastra Feminis Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* مراجع الإنترنت

- Iin Inawati, S. Pd. *Repositioning peran wanita dalam dimensi pembangunan*. Data pdf. Akses tanggal ١٣ April ٢٠٠٩ ٠٨, ١٢
- Safrina noorman. *Melucuti jender dalam dan melalui teks*. Data rtf akses tanggal ٢٦ Mei ٢٠٠٩ pukul ١٨, ٢٨